

SIAPA MENONTON FILM DI BIOSKOP?

Hasil Temuan:

Survei 103 Kab/Kota September 2019

Survei 16 Kota Desember 2019

- Presentasi ini akan menyajikan hasil 2 Survei SMRC tentang penonton film Indonesia.
- Yang menjadi pertanyaan utama adalah apakah masyarakat Indonesia menyukai film nasional yang diwujudkan dalam bentuk datang ke gedung bioskop dan membeli tiket?
- Ada kekhawatiran bahwa masyarakat Indonesia ‘meninggalkan’ film nasional, karena beragam hal: lebih tertarik menonton produk Hollywood, memilih untuk mengkonsumsi media alternatif, merasa film nasional tidak berkualitas, dan seterusnya.

- Dalam kepustakaan komunikasi, perfilman adalah sektor yang memiliki sekaligus nilai ekonomi dan nilai budaya tinggi.
- Ada tanda-tanda perfilman Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan setelah sempat dikhawatirkan mengalami kebangkrutan sekitar 5–9 tahun yang lalu.
- Pada 2011, tidak ada satupun film nasional penjualan tiketnya lebih dari 1 juta; pada 2015, hanya ada tiga film yang masuk kategori itu; pada 2019, ada 15 film yang penjualan tiketnya lebih dari satu juta.

- Momentum kebangkitan ini harus dijaga dan dilanjutkan.
- Untuk itu, SMRC merasa perlu memberikan sumbangan informasi tentang penonton film Indonesia.
- SMRC melakukan dua survei tentang penonton film Indonesia: Agustus–September 2019 dan Desember 2019.

Penelitian 1

Waktu Pelaksanaan	31 Agustus – 7 September 2019
Jumlah Responden	1,220 orang
Karakteristik Responden	17 tahun atau lebih, semua SSE
Teknik Penarikan Sampel	Stratified Multistage Random Sampling
Margin of Error	2,9%
Jumlah Kota	103 Kab/Kota di seluruh Indonesia
Pembiayaan	SMRC, sebagai bagian dari CSR

Komposisi Populasi & Sampel Menurut Wilayah

WILAYAH	POPULASI	SAMPEL
SUMATERA		
Nias	0.1	0.8
Tapanuli Utara	0.3	0.8
Labuhanbatu	0.4	0.8
Asahan	0.7	0.8
Simalungun	0.9	0.8
Karo	0.4	0.8
Deli Serdang	1.9	1.6
Padang Lawas Utara	0.2	0.8
Kota Tanjung Balai	0.2	0.8
Kota Medan	2.3	1.6
Batanghari	0.3	0.8
Tanjung Jabung Timur	0.2	0.8
Bungo	0.3	0.8
Tanggamus	0.6	0.8
Lampung Selatan	1.1	0.8
Pesisir Barat	0.2	0.8
Belitung Timur	0.1	0.8
Kota Tanjungpinang	0.2	0.8

Komposisi Populasi & Sampel Menurut Wilayah

WILAYAH	POPULASI	SAMPEL
JAWA		
Jakarta Selatan	2.4	1.6
Jakarta Timur	3.1	2.5
Jakarta Pusat	1.1	0.8
Jakarta Barat	2.4	1.6
Jakarta Utara	1.8	0.8
Majalengka	1.4	1.6
Subang	1.6	0.8
Kota Bandung	2.4	1.6
Kota Bekasi	2.4	1.6
Kota Depok	1.8	0.8
Cilacap	2.1	1.6
Banyumas	1.9	0.8
Banjarnegara	1.1	0.8
Kebumen	1.5	1.6
Purworejo	0.9	0.8
Magelang	1.4	0.8
Boyolali	1.1	0.8
Klaten	1.4	0.8
Wonogiri	1.2	0.8
Karanganyar	1.0	0.8
Sragen	1.1	0.8
Grobogan	1.6	0.8
Blora	1.0	0.8
Rembang	0.7	0.8
Pati	1.4	0.8
Jepara	1.2	1.6
Demak	1.2	0.8
Semarang	1.1	0.8
Kendal	1.1	0.8
Pekalongan	1.0	0.8

WILAYAH	POPULASI	SAMPEL
JAWA		
Pemalang	1.6	0.8
Tegal	1.7	0.8
Brebes	2.1	0.8
Kota Magelang	0.1	0.8
Kota Surakarta	0.6	0.8
Kota Semarang	1.6	0.8
Kota Pekalongan	0.3	0.8
Kota Tegal	0.3	0.8
Gunungkidul	0.8	0.8
Sleman	1.1	0.8
Kota Yogyakarta	0.4	0.8
Ponorogo	1.1	1.6
Tulungagung	1.2	0.8
Blitar	1.3	0.8
Kediri	1.7	0.8
Malang	2.8	1.6
Sidoarjo	2.0	0.8
Jombang	1.4	1.6
Madiun	0.8	0.8
Magetan	0.7	0.8
Ngawi	1.0	0.8
Kota Kediri	0.3	0.8
Kota Malang	0.9	0.8
Kota Madiun	0.2	0.8
Kota Surabaya	3.0	2.5
Tangerang	3.0	2.5
Kota Tangerang	1.7	0.8
Kota Tangerang Selatan	1.3	0.8

Komposisi Populasi & Sampel Menurut Wilayah

WILAYAH	POPULASI	SAMPEL
BALI & NUSA TENGGARA		
Tabanan	0.5	0.8
Klungkung	0.2	0.8
Karangasem	0.5	0.8
Kota Denpasar	0.6	0.8
Timor Tengah Utara	0.2	0.8
Lembata	0.1	0.8
Manggarai	0.3	0.8
Malaka	0.2	0.8
KALIMANTAN		
Landak	0.4	0.8
Kapuas Hulu	0.3	0.8
Kubu Raya	0.6	0.8
Kota Singkawang	0.2	0.8
Kapuas	0.4	0.8
Barito Selatan	0.1	0.8
Tanah Laut	0.3	0.8
Tanah Bumbu	0.3	0.8
Kutai Kartanegara	0.7	0.8
Berau	0.2	0.8
Kota Samarinda	0.8	0.8
Kota Tarakan	0.2	0.8

WILAYAH	POPULASI	SAMPEL
SULAWESI		
Minahasa Selatan	0.2	0.8
Kota Manado	0.5	0.8
Poso	0.2	0.8
Tojo Una-Una	0.2	0.8
Mamuju Utara	0.1	0.8
MALUKU		
Maluku Tengah	0.4	0.8
Halmahera Utara	0.2	0.8

9,3%

Menonton film nasional

87,4%

Tidak menonton film nasional

8,2%

Menonton film asing

88,4%

Tidak menonton film asing

Definisi menonton: setidaknya 1 kali menonton di bioskop setahun terakhir.

Frekuensi Menonton Film di Bioskop

	1–2 Kali	3–5 Kali	>5 Kali	Tidak Pernah
Film Indonesia	5.4%	2.4%	1.5%	87.4%
Film Asing	4.1%	2.1%	2.0%	88.4%

Menonton Film berdasarkan Kelompok Usia

	17-21 Tahun	22-25 Tahun	26-40 Tahun	41-55 Tahun	>55 Tahun
Film Indonesia	36.4%	19.5%	10.3%	6.4%	2.8%
Film Asing	29.1%	22.4%	10.6%	5%	1.4%

Menonton Film berdasarkan Pendidikan Terakhir

	≥ SD	SMP	SMA	PT
Film Indonesia	2,7%	6,9%	11,9%	25,2%
Film Asing	1,1%	4,9%	11,4%	25,8%

Penonton Film per Wilayah

Provinsi	%
BANTEN	28.0
DKI	18.9
SULAWESI	16.0
JABAR	13.8
KALIMANTAN	12.5
BALI+NTB+NTT	10.0
JATIM	8.9
SUMATERA	8.0
JATENG+DIY	7.6
MALUKU+PAPUA	5.0

Penelitian 2

Waktu Pelaksanaan	10–20 Desember 2019
Jumlah Responden	1.000 orang
Demografi Responden	15–38 tahun
Penarikan Sampel	Stratified Multistage Random Sampling
Margin of Error	3,2 %
Jumlah Kota	16 Kota -- pusat kota provinsi–provinsi dengan tingkat ekonomi yang relatif tinggi
Pembiayaan	SMRC, sebagai bagian dari CSR

Komposisi Populasi & Sampel Menurut Wilayah

NO	WILAYAH	POPULASI (Usia 15-38 tahun)	SAMPEL
1	Medan (Sumut)	7.5%	8.0%
2	Pekanbaru (Riau)	3.4%	3.0%
3	Palembang (Sumsel)	5.1%	5.0%
4	DKI Jakarta	36.7%	37.0%
5	Kota Tangerang (Banten)	7.0%	7.0%
6	Kota Bandung (Jabar)	8.6%	9.0%
7	Kota Semarang (Jateng)	5.4%	5.0%
8	Surabaya (Jatim)	9.8%	10.0%
9	Denpasar (Bali)	3.0%	3.0%
10	Balikpapan (Kaltim)	1.9%	2.0%
11	Banjarmasin (Kalsel)	2.2%	2.0%
12	Makassar (Sulsel)	5.0%	5.0%
13	Manado (Sulut)	1.4%	1.0%
14	Ambon (Maluku)	1.2%	1.0%
15	Kota Sorong (Papua Barat)	0.7%	1.0%
16	Kota Jayapura (Papua)	1.0%	1.0%
	TOTAL	100.0%	100.0%

Sumber: Sensus BPS 2010

67%

Menonton film nasional

31%

Tidak menonton film nasional

55%

Menonton film asing

43%

Tidak menonton film asing

Definisi menonton: setidaknya 1 kali menonton di bioskop setahun terakhir.

Frekuensi Menonton Film di Bioskop

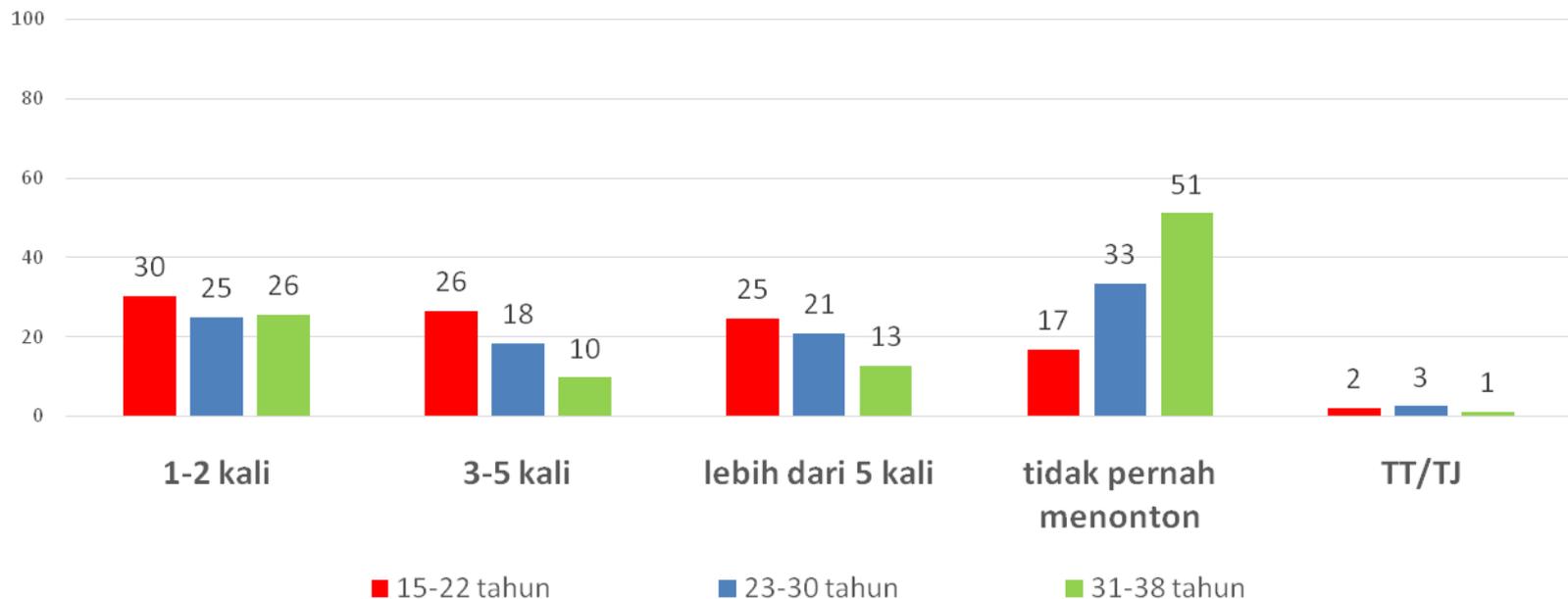
	1-2 Kali	3-5 Kali	>5 Kali	Tidak Pernah/TJ
Film Indonesia	27%	20%	20%	33%
Film Asing	23%	15%	17%	45%

Menonton Film berdasarkan Kelompok Usia

	15-22 Tahun	23-30 Tahun	31-38 Tahun
Film Indonesia	81%	64%	49%
Film Asing	64%	53%	42%

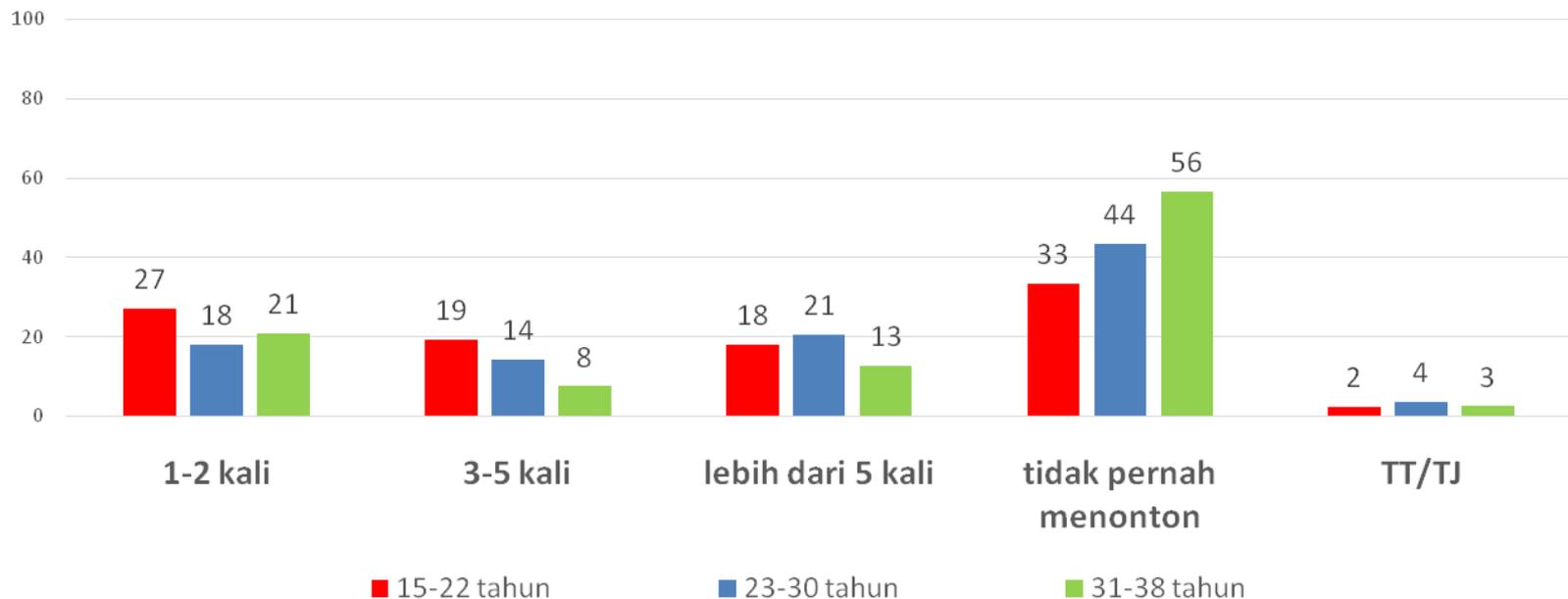
Frekuensi Menonton Film Indonesia Menurut Usia

Dalam setahun terakhir, berapa banyak film Indonesia yang Ibu/Bapak tonton di bioskop? ... (%)



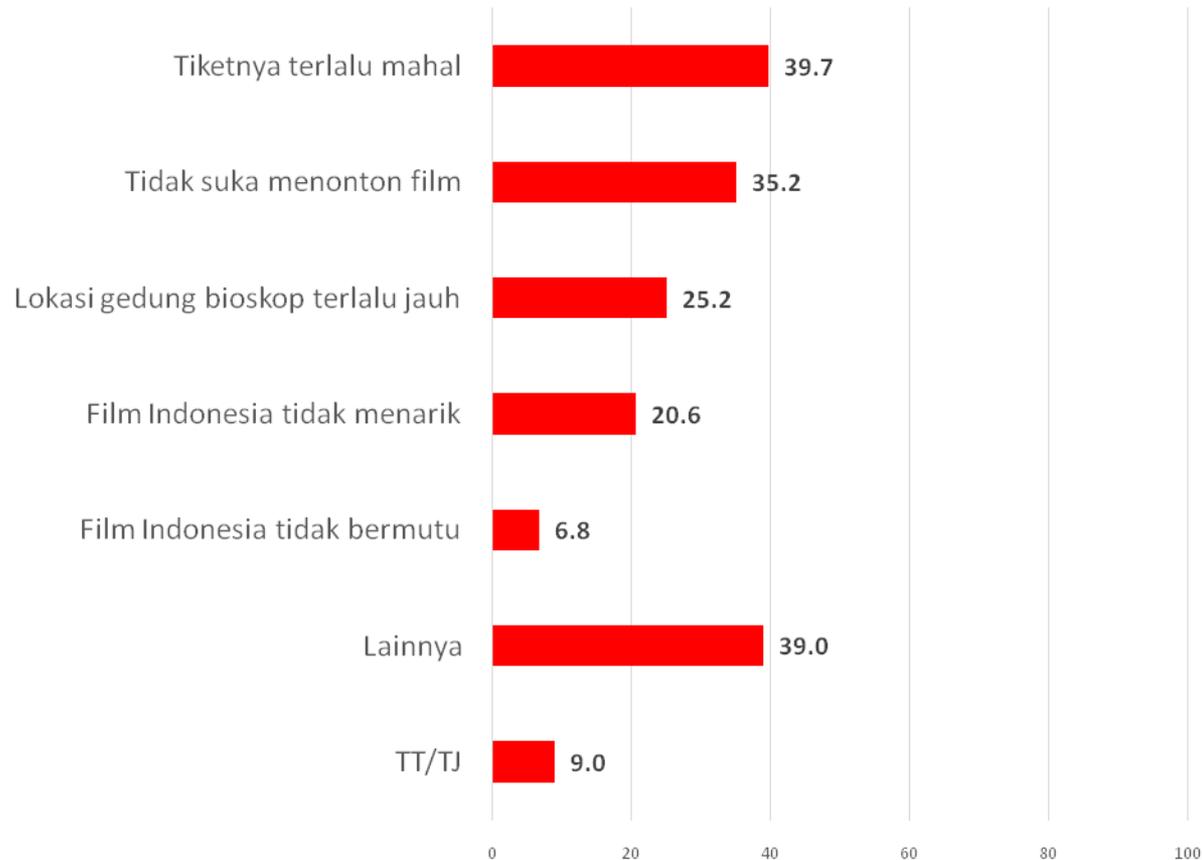
Frekuensi Menonton Film Asing Menurut Usia

Dalam setahun terakhir, berapa banyak film asing/luar negeri/bukan Indonesia yang Ibu/Bapak tonton di bioskop? ... (%)



Alasan Tidak Menonton Film Indonesia

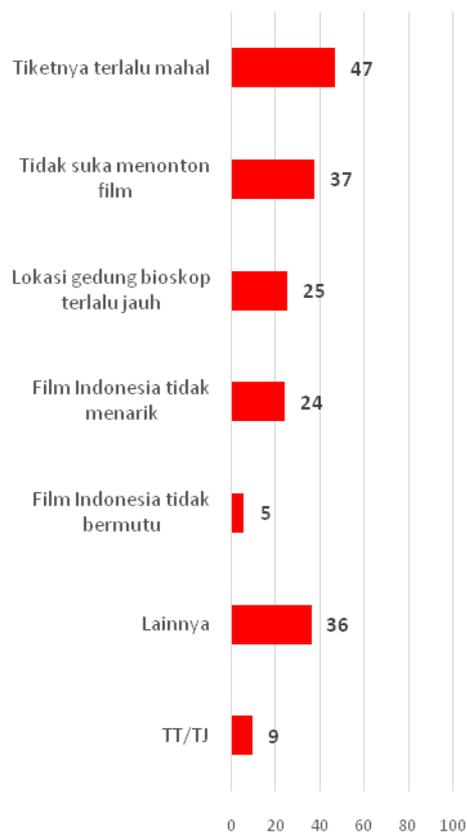
Jika tidak pernah menonton film Indonesia, apa alasan Ibu/Bapak tidak menonton film Indonesia di bioskop? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU) ... (%)



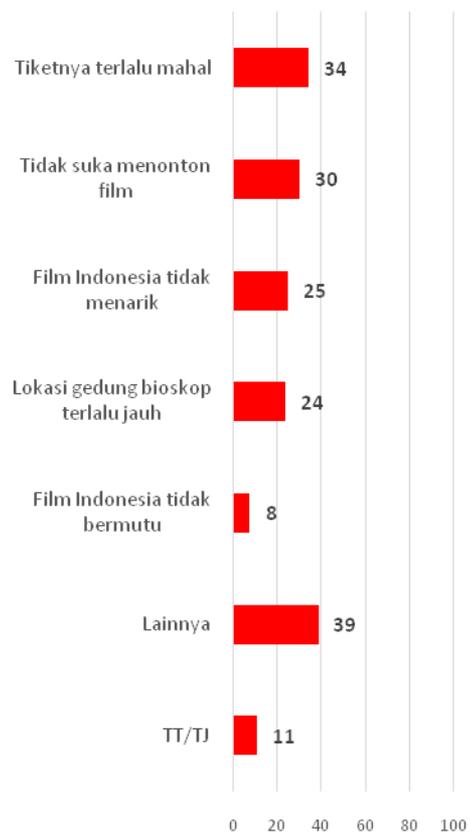
Alasan Tidak Menonton Film Indonesia berdasarkan Usia

Jika tidak pernah menonton film Indonesia, apa alasan Utama Ibu/Bapak tidak menonton film Indonesia di bioskop? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU) ... (%)

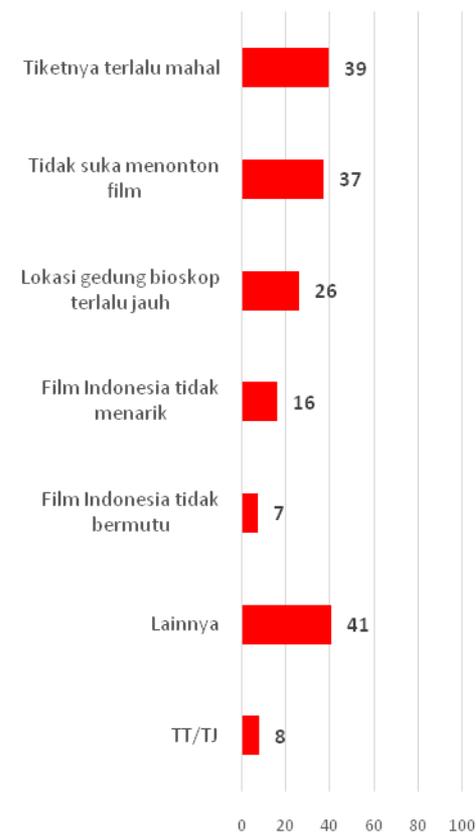
15–22 tahun



23–30 tahun



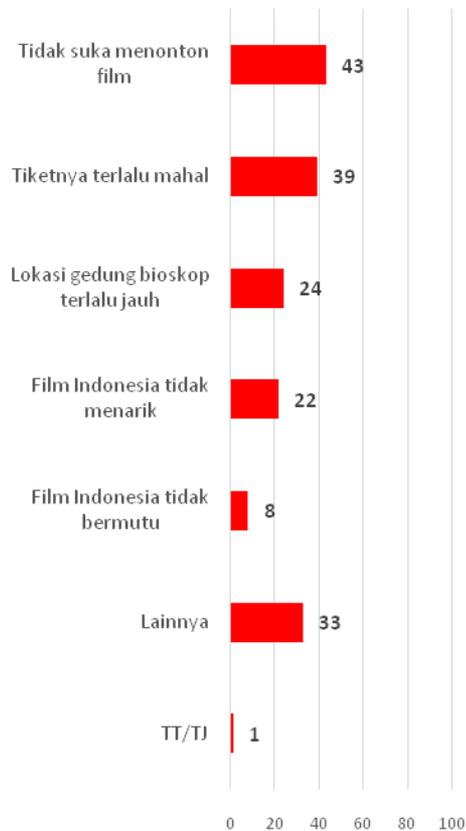
31–38 tahun



Alasan Tidak Menonton Film Indonesia berdasarkan Wilayah

Jika tidak pernah menonton film Indonesia, apa alasan Utama Ibu/Bapak tidak menonton film Indonesia di bioskop? (JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU) ... (%)

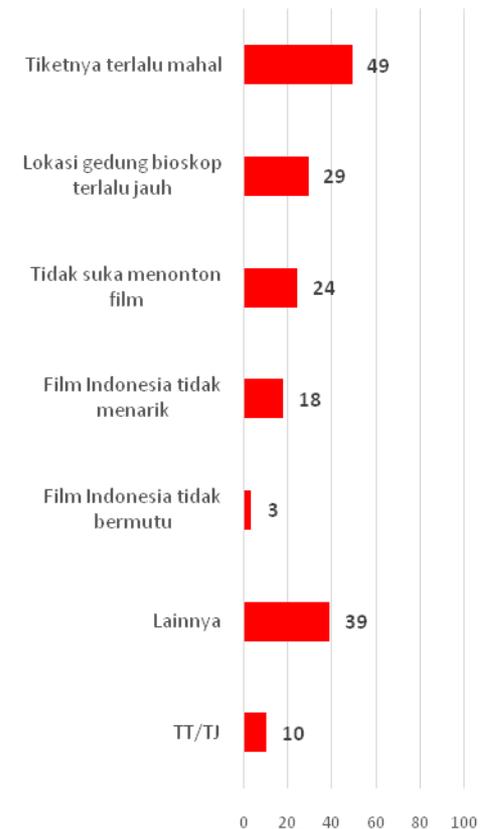
DKI JAKARTA



JAWA LAINNYA

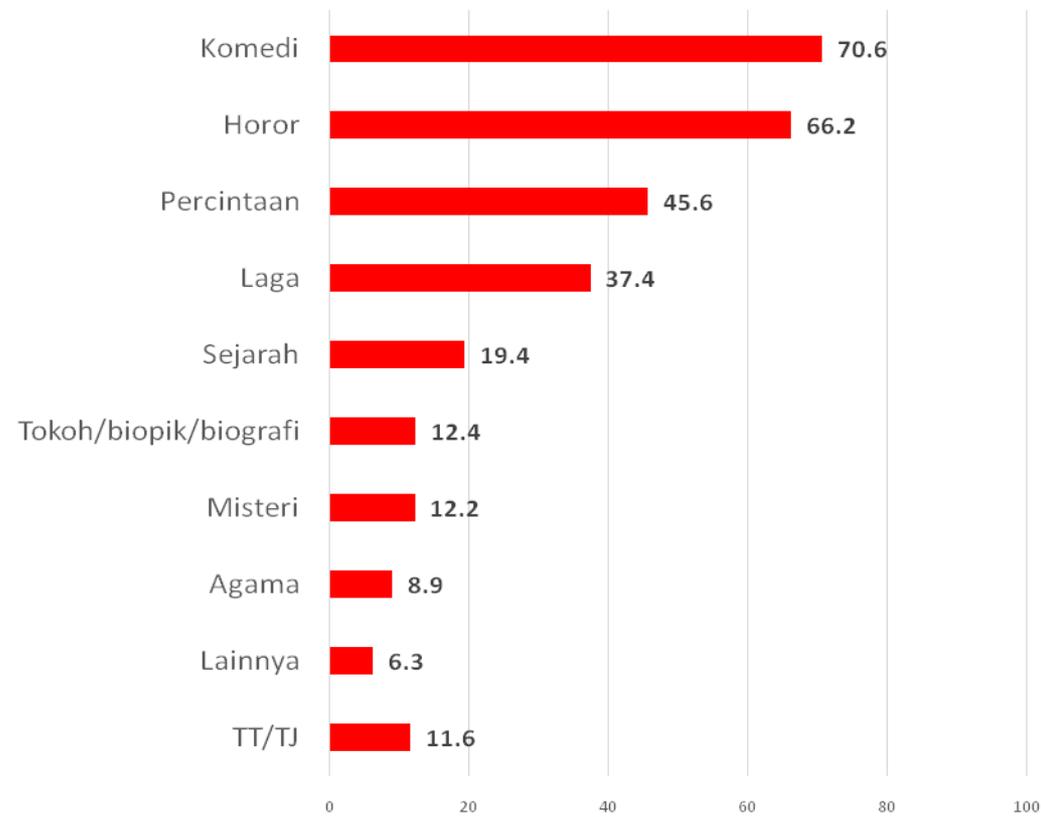


LUAR JAWA



3 Genre Film Indonesia Paling Disukai

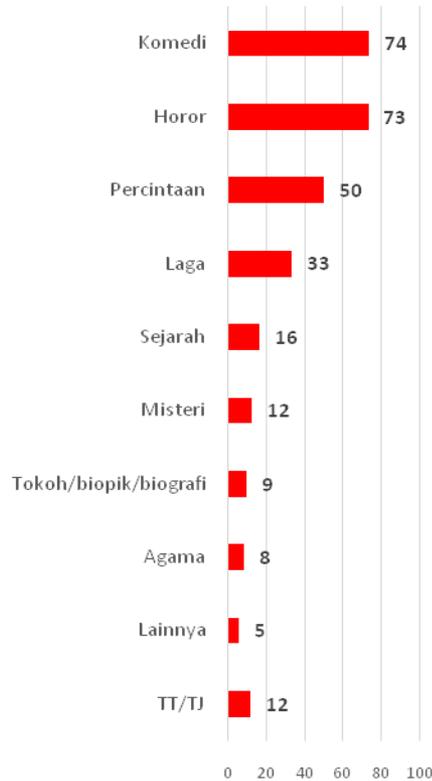
Jika pernah menonton film Indonesia, Sebutkan tiga jenis/genre film Indonesia yang Ibu/Bapak paling sukai, mulai dari yang paling disukai pertama, kedua, dan ketiga?
(JAWABAN MAKSIMAL 3) ... (%)



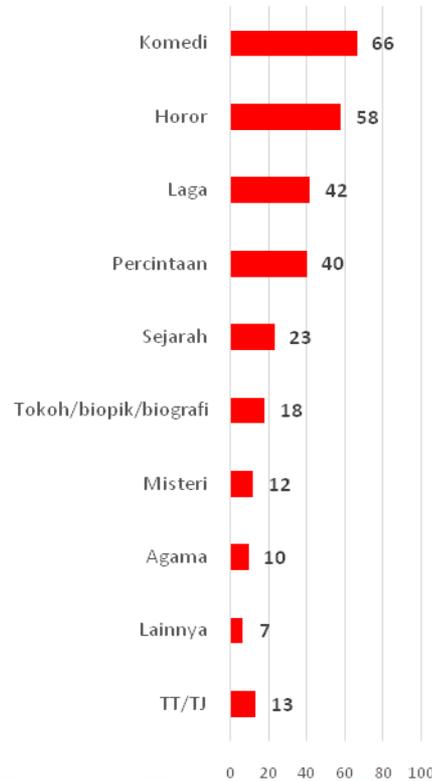
3 Genre Film Indonesia Paling Disukai berdasarkan Usia

Jika pernah menonton film Indonesia, Sebutkan tiga jenis/genre film Indonesia yang Ibu/Bapak paling sukai? (JAWABAN MAKSIMAL 3) ... (%)

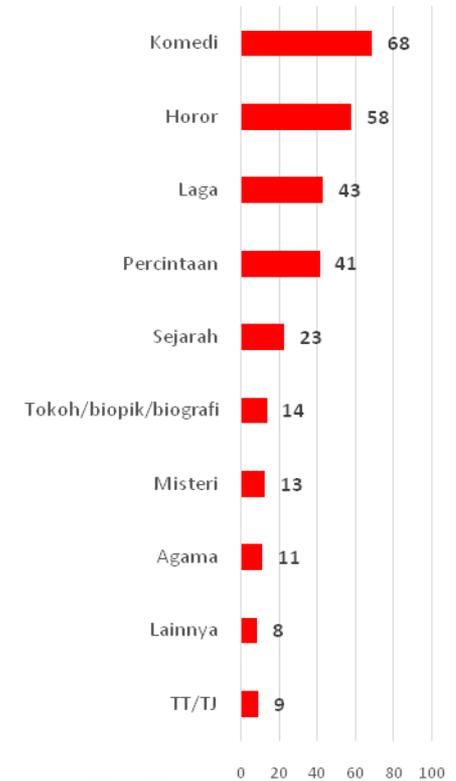
15–22 tahun



23–30 tahun



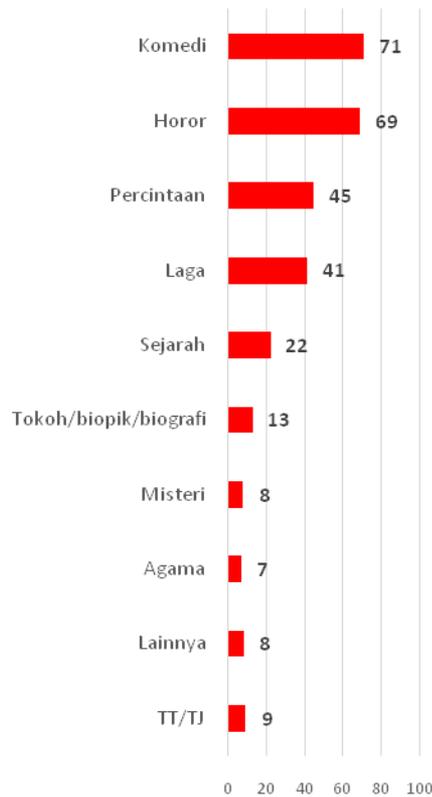
31–38 tahun



3 Genre Film Indonesia Paling Disukai berdasarkan Wilayah

Jika pernah menonton film Indonesia, Sebutkan tiga jenis/genre film Indonesia yang Ibu/Bapak paling sukai? (JAWABAN MAKSIMAL 3) ... (%)

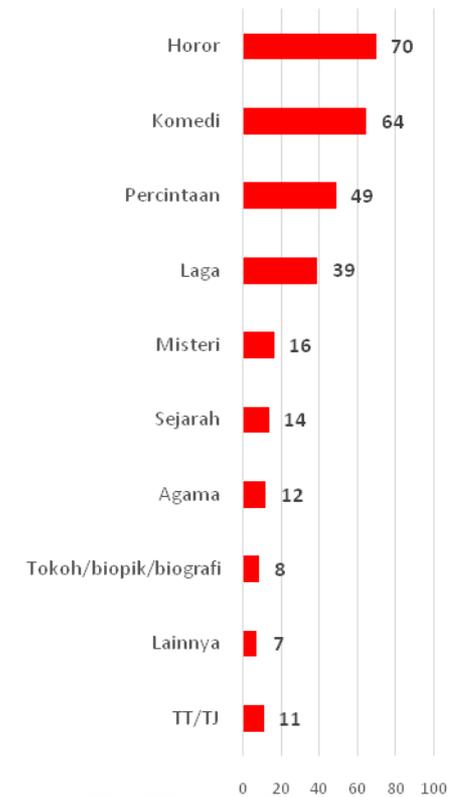
DKI JAKARTA



JAWA LAINNYA

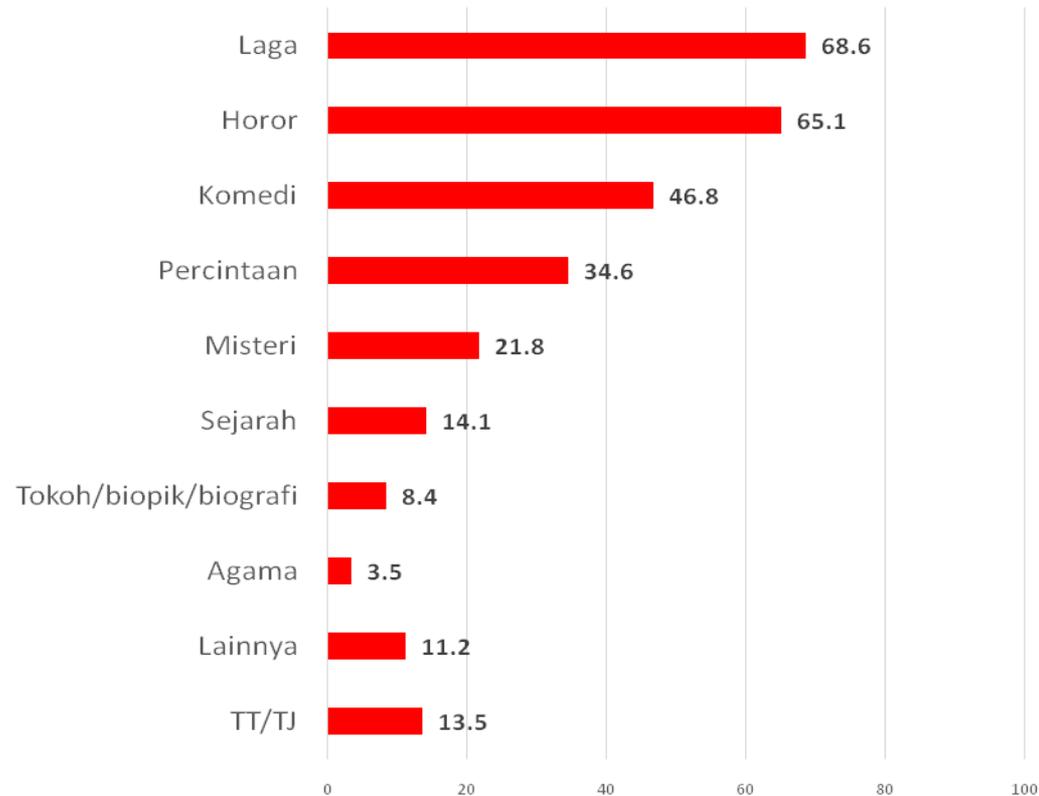


LUAR JAWA



3 Genre Film Asing Paling Disukai

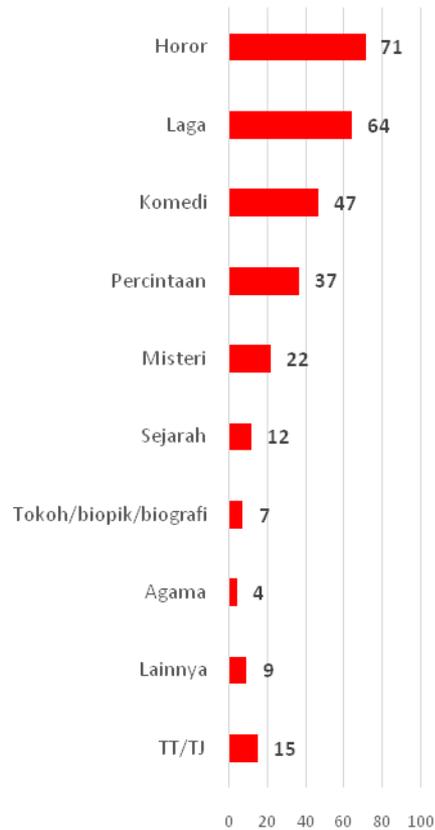
Jika pernah menonton film Asing, Sebutkan tiga jenis/genre film asing/luar yang Ibu/Bapak paling sukai, mulai dari yang paling disukai pertama, kedua, dan ketiga?
(JAWABAN MAKSIMAL 3) ... (%)



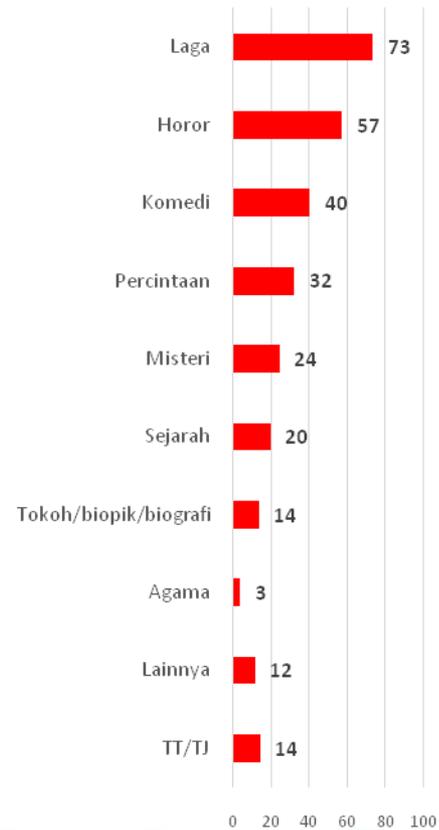
3 Genre Film Asing Paling Disukai berdasarkan Usia

Jika pernah menonton film Asing, Sebutkan tiga jenis/genre film asing/luar yang Ibu/Bapak paling sukai, mulai dari yang paling disukai pertama, kedua, dan ketiga?
(JAWABAN MAKSIMAL 3) ... (%)

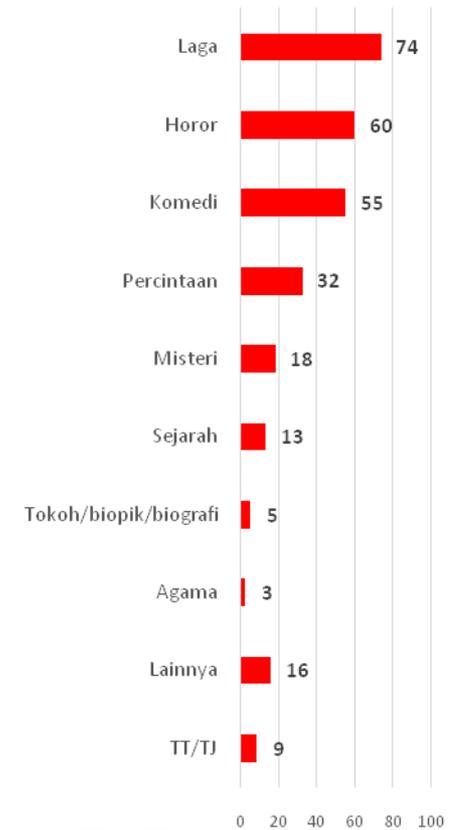
15–22 tahun



23–30 tahun



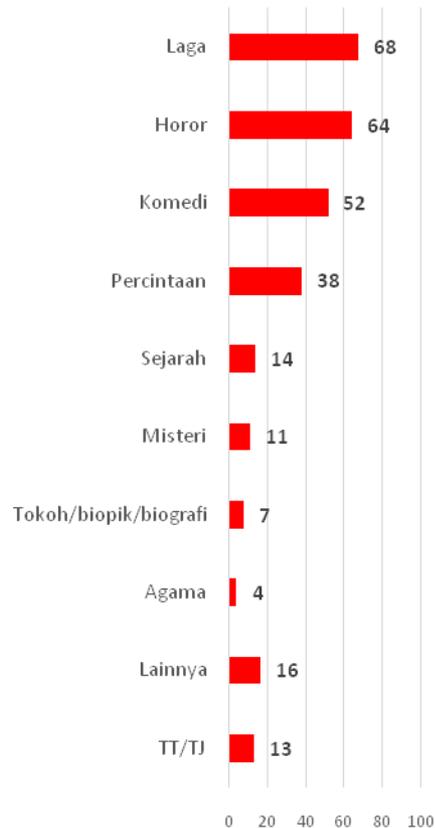
31–38 tahun



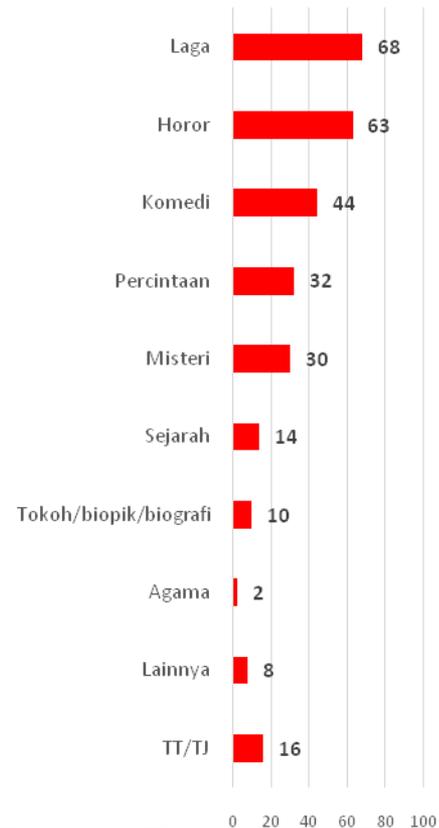
3 Genre Film Asing Paling Disukai berdasarkan Wilayah

Jika pernah menonton film Asing, Sebutkan tiga jenis/genre film asing/luar yang Ibu/Bapak paling sukai, mulai dari yang paling disukai pertama, kedua, dan ketiga?
(JAWABAN MAKSIMAL 3) ... (%)

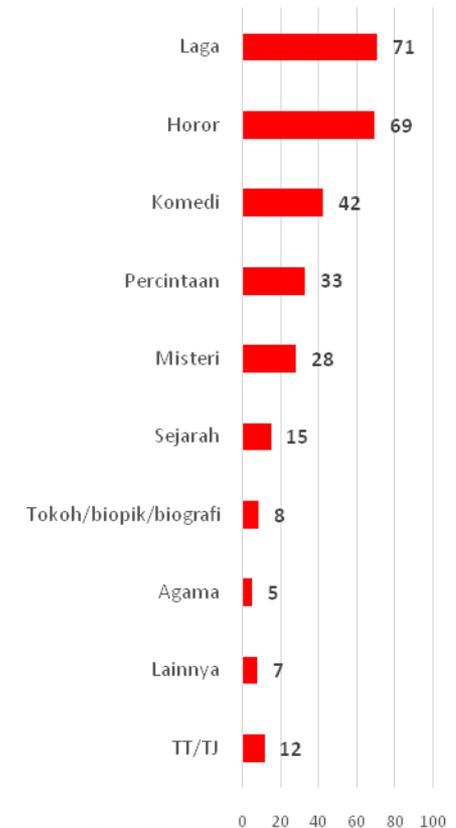
DKI JAKARTA



JAWA LAINNYA



LUAR JAWA



KESIMPULAN

- Film nasional sudah memiliki basis penonton yang potensial untuk terus berkembang: kaum muda di kota-kota besar di Indonesia.
- Penelitian Desember 2019 menunjukkan 67% kaum muda berusia 15-38 tahun menyatakan menonton setidaknya satu film nasional di bioskop dalam setahun terakhir. Sementara 40% menyatakan menonton setidaknya tiga film nasional selama setahun terakhir.
- Kecenderungan menyukai film nasional ini semakin menguat di kalangan kelompok usia paling muda, 15-22 tahun. 81% dari kelompok usia tersebut menyatakan menonton setidaknya satu film nasional; sementara 51% menyaksikan setidaknya tiga film nasional di bioskop selama setahun terakhir.

KESIMPULAN (lanjutan)

- Film nasional ternyata lebih populer daripada film asing di kalangan anak muda. Persentase anak muda yang menonton film nasional (67%) lebih tinggi dari kaum muda yang menyatakan menonton film asing (55%).
- Di kelompok usia paling muda kecenderungan serupa terlihat. Sementara ada 81% kelompok usia 15-22 yang menyatakan menonton setidaknya satu film nasional di bioskop; hanya 64% kelompok usia 15-22 yang menyaksikan setidaknya satu film asing di bioskop.

KESIMPULAN (lanjutan)

- Genre film nasional yang paling disukai anak muda Indonesia adalah komedi (70,6%), diikuti dengan horor (66,2%), percintaan (45,6%) dan laga (37,4%).
- Sedangkan genre film asing yang disukai adalah laga (68%), diikuti dengan horor (65%), komedi (46,8%), percintaan (34,6%), misteri (21,8%).
- Kecenderungan ini mungkin menunjukkan bahwa keunggulan film-film asing di mata kaum muda adalah keunggulan teknologi.

KESIMPULAN (lanjutan)

- Penelitian ini juga mempelajari apa yang menyebabkan ada kaum muda yang sama sekali tidak menonton film nasional di bioskop. Jawaban yang diberikan adalah: tiket terlalu mahal (39,7%), tidak suka menonton film (35,2%), Lokasi gedung bioskop terlalu jauh (25,2%), dan film Indonesia tidak menarik atau tidak bermutu (27,4%).
- Jadi terlihat, hanya sekitar 28 persen anak muda yang masih menganggap film Indonesia tidak berkualitas. Sebagian besar lainnya tidak menonton karena alasan ekonomi dan lokasi, atau karena memang tidak suka menonton film.

Terima Kasih